

Basic Diving Training for Community Based Tourism (Pokdarwis) in Pandeglang District

Arief Nuryadin¹, Ayu Rahayu², Yogi Andria³

^{1,2}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, ³Universitas Negeri Padang

Email: arief@unirta.ac.id



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i1.2995>

Abstract: *Pokdarwis is one of the spearheads of tourism which plays an important role in promoting tourist destinations and providing education related to these tourist destinations in the local area. The lack of knowledge and diving skills of Pokdarwis members, as well as the limited facilities and infrastructure that can be used to improve their diving skills is one of the reasons for the implementation of community service activities entitled Basic diving training for Community Based Tourism (Pokdarwis) in Pandeglang Regency. This activity uses the method of observation, interviews, training, and mentoring. This training activity was attended by 20 participants from the Pokdarwis of Pandeglang Regency. The results of this activity indicate that there are differences in the mean pretest and posttest scores, where the posttest score is greater than the pretest score. As many as 80% of the participants successfully carried out the SCUBA equipment installation procedure properly. 90% of participants were able to do the Giant Step Entry procedure well and 75% of the participants were able to do the Back Roll Entry procedure well. And finally, as many as 60% of the participants could do mask clearing well.*

Keyword: *Diving, Training, Community, Tourism*

Pendahuluan

Olahraga Selam salah satu mata kuliah wajib di Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Olahraga ini dikembangkan dengan harapan agar semakin banyak masyarakat yang mengenal, memahami, dan akhirnya menyukai olahraga selam. Hal ini berkaitan erat dengan potensi wisata bahari di Provinsi Banten, khususnya di Kabupaten Pandeglang. Mengutip dari laman Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang, pada kawasan ini banyak sekali dijumpai destinasi wisata perairan yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Jika berencana melakukan aktifitas menyelam, masyarakat dapat mengunjungi destinasi wisata seperti Tanjung Lesung, Pulau Liwungan, Pulau Peucang, Ujung kulon, dan masih banyak lagi. Olahraga selam memungkinkan pengunjung/wisatawan untuk berekreasi melihat keindahan terumbu karang dan ekosistem di dalamnya, sehingga dengan melakukan aktifitas menyelam, wisatawan setidaknya mendapatkan dua manfaat penting, yakni berolahraga dan berekreasi. Tentu saja, hal ini berdampak positif terhadap Kesehatan fisik maupun mental (Hall et al., 2014; Lucrezi et al., 2018; Azis et al., 2021; Henrykowska et al., 2021).

SCUBA diving atau yang disingkat dengan *Self Contained Underwater Breathing Apparatus* merupakan model penyelaman yang dinilai sangat populer selama beberapa dekade terakhir. *SCUBA Diving* ini ditandai dengan ciri khas sejumlah peralatan khusus atau *SCUBA Equipment* yang dibawa oleh para penyelam ketika melakukan penyelaman di bawah air (Kintz et al., 2017). *SCUBA equipment* sendiri terdiri dari beberapa item, antara lain SCUBA tank, BCD, pemberat, regulator, dan beberapa peralatan tambahan lainnya seperti masker, *snorkel*, *fins*, *bootis*, *dive comp* dan *gloves* (Graver, 2016).

Salah satu ujung tombak pariwisata adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Pokdarwis tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, salah satunya Pokdarwis di Kabupaten Pandeglang. Mengutip dari laman Kompas, Pokdarwis, dalam hal ini, memiliki banyak peran. Pokdarwis dapat berperan sebagai motivator, penggerak, dan juga sebagai komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat di sekitar destinasi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata. Oleh sebab itu, Pokdarwis berperan penting dalam mempromosikan destinasi wisata dan memberikan edukasi terkait destinasi wisata tersebut wilayah setempat. Apabila wisatawan lokal maupun mancanegara merasa nyaman berkunjung ke suatu wilayah atau destinasi wisata, maka tentunya akan berimbas pada peningkatan jumlah kunjungan dan juga pendapatan daerah.

Berdasarkan hasil observasi/wawancara dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kabupaten Pandeglang, diketahui bahwa pengetahuan dasar anggota kelompok terkait olahraga selam masih sangat terbatas. Sejauh ini, kelompok ini juga belum pernah mendapatkan edukasi dan pelatihan tentang manfaat, prosedur, dan pengembangan keahlian dalam olahraga selam. Salah satu alasannya adalah karena terbatasnya sarana dan prasarana yang dapat digunakan, misalnya peralatan *SCUBA diving* dan ketersediaan *Dive Center* yang dapat digunakan untuk melakukan latihan penyelaman sebelum turun ke perairan (laut). Padahal, destinasi wisata bahari merupakan salah satu keunggulan di wilayah ini.

Kegiatan "*Pelatihan selam dasar bagi kelompok sadar wisata (pokdarwis) Kabupaten Pandeglang*" merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademik Untirta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlatar belakang dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul "*Diving sport learning video sebagai alternatif media pembelajaran selam...*" pada tahun 2021, dimana salah satu *output*-nya adalah terciptanya video pembelajaran selam yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan masyarakat luas. Oleh sebab itu, video pembelajaran menjadi salah satu media yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan ini. Tujuan dari pelatihan ini antara lain adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyelam bagi Pokdarwis terkait olahraga selam. Harapannya tentu saja, supaya Pokdarwis ini dapat membantu mengenalkan dan meningkatkan minat masyarakat pada olahraga selam. Sehingga pada akhirnya,

wisatawan dapat turut serta menjaga kelestarian ekosistem laut yang sangat berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan "*Pelatihan selam dasar bagi kelompok sadar wisata (pokdarwis) Kabupaten Pandeglang*" adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tahap awal, dimana pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu terkait fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.

2. Wawancara

Wawancara melibatkan 20 orang dari Pokdawis Kabupaten Pandeglang.

3. Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan ini melibatkan 1 orang instruktur selam profesional berlisensi internasional, 2 orang asisten lapangan yang juga memiliki lisensi selam internasional, 2 mahasiswa prodi ilmu keolahragaan, dan diikuti 20 orang peserta dari Pokdarwis Kabupaten Pandeglang. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 5-7 Mei 2023 berlokasi di *Rhino Dive Center*, Tanjung Lesung.

Hasil dan Diskusi

Pada hari pertama, peserta menerima materi tentang sejarah dan perkembangan SCUBA Diving, gambaran umum kondisi perairan laut di provinsi Banten, hal-hal penting yang berkaitan dengan kesehatan/keselamatan yang perlu diperhatikan ketika melakukan aktivitas menyelam, serta prosedur pendaftaran dan pengambilan lisensi SCUBA Diving. Peserta juga menerima materi tentang pengenalan dan prosedur instalasi & rilis peralatan SCUBA Diving menggunakan *Diving Sport Learning Video*, mempelajari beberapa teknik *entry* atau turun ke perairan dan juga prosedur *mask clearing*. Kegiatan dimulai pukul 08.00 - 16.00 WIB.

Kegiatan hari kedua dan ketiga merupakan kegiatan praktek sehingga peserta didampingi oleh instruktur selam profesional berlisensi dan juga asisten lapangan yang juga memiliki lisensi selam. Kegiatan dimulai pukul 08.00 - 16.00 WIB. Lokasi kegiatan dilakukan di kolam renang dan perairan Tanjung Lesung. Pada hari kedua, masing-masing peserta akan mempraktekan prosedur instalasi peralatan SCUBA Diving, teknik *entry* di kolam dan juga *mask clearing* di kolam renang. Prosedur *refresh* di kolam renang merupakan prosedur yang perlu dilakukan sebelum turun ke perairan laut. Selanjutnya, untuk kegiatan hari ketiga, peserta mempraktekan teknik entri dari kapal (*back ro entry*), *mask clearing*,

serta mengamati karakteristik dan kondisi biota di perairan Tanjung Lesung.

Hasil dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil rerata *pretest posttest* pada hari pertama tanggal 5 Mei 2023

Tabel 1. Rerata Pretest posttest

Jumlah Peserta (n)	Rerata Skor	
	Pretest	Posttest
20	48,25	85,75

Data pada **Tabel 1** menunjukkan rerata *pretest posttest* peserta pada hari pertama pelatihan. Dimana, pada kegiatan ini dibantu dengan penggunaan media pembelajaran *Diving Sport Learning Video*. Data pada tabel tersebut menunjukkan perbedaan rerata skor dimana nilai posttest lebih tinggi dari pada nilai pretest. Artinya penggunaan media pembelajaran dalam bentuk video dapat meningkatkan pengetahuan peserta. (Nadeak & Naibaho, 2020; Nur & Nurdiana, 2019; Ridha et al., 2021; Sablić et al., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, (Rahayu et al., 2021) yang menunjukkan dimana *Diving Sport Learning Video* dapat meningkatkan pengetahuan dasar terkait olahraga selam.

2. Posedur instalasi & rilis SCUBA Equipment

Prosedur instalasi & rilis adalah salah satu kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh seorang penyelam. Prosedur ini meliputi bagaimana SCUBA equipment dapat saling terhubung dengan baik sehingga dapat membantu proses pernafasan ketika berada di dalam air. Oleh sebab itu, prosedur ini perlu dipahami dan dilatih dengan baik sebab erat kaitannya dengan keselamatan. Adapun data hasil kemampuan prosedur ini dapat dilihat pada **Tabel 2** berikut:

Tabel 2. Kemampuan Prosedur Instalasi & Rilis *SCUBA Equipment*

Jumlah Peserta (n)	Persentase (%)			
	Baik	Cukup	Kurang	Tidak Bisa
20	80%	20%	0%	0%

Data pada **Tabel 2** menunjukkan kemampuan peserta ketika melakukan prosedur instalasi & rilis SCUBA Equipment. Dari tabel tersebut diketahui bahwa sebanyak 80% peserta

pelatihan dapat melakukan prosedur ini dengan baik.

3. Teknik Entri (*Giant Step & Back Roll Entry*)

Teknik entri berkaitan dengan bagaimana prosedur penyelam untuk turun ke perairan (kolam / laut). Teknik entri ada beberapa jenis. Namun materi teknik entri yang diberikan pada peserta pelatihan terbatas pada 2 jenis, yakni *Giant Step Entry & Back Roll Entry*. Adapun data hasil kemampuan peserta selama pelatihan terkait dengan teknik entri dapat dilihat pada Tabel 3 & 4 berikut:

Tabel 3. Teknik Entri (*Giant Step Entry*)

Jumlah Peserta (n)	Persentase (%)			
	Baik	Cukup	Kurang	Tidak Bisa
20	90%	10%	0%	0%

Tabel 4. Teknik Entri (*Back Roll Entry*)

Jumlah Peserta (n)	Persentase (%)			
	Baik	Cukup	Kurang	Tidak Bisa
20	75%	25%	0%	0%

Data pada **Tabel 3** menunjukkan kemampuan peserta dalam melakukan Giant Step Entry. Sebanyak 90% peserta dapat melakukan teknik ini dengan baik. Berikutnya, data pada **Tabel 4** menunjukkan bahwa sebanyak 75% peserta dapat melakukan Back Roll Entry dengan Baik.

4. *Mask Clearing*

Mask Clearing merupakan suatu prosedur yang berkaitan dengan bagaimana cara penyelam membersihkan *mask* (kaca mata selam) apabila ada air yang masuk ke dalam *mask* dan atau jika terjadi *fogging* pada *mask* yang sedang digunakan oleh penyelam sewaktu melakukan penyelaman. Data terkait dengan *Mask Clearing* peserta dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. *Mask Clearing*

Jumlah Peserta (n)	Persentase (%)			
	Baik	Cukup	Kurang	Tidak Bisa
20	60%	30%	10%	0%

Data pada **Tabel 5** menunjukkan kemampuan peserta ketika melakukan *mask clearing*. Sebanyak 60% peserta dapat melakukan mask clearing dengan baik. Selebihnya, 30% berada pada kategori cukup, dan 10% berada pada kategori kurang.

Adapun dokumentasi dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi 1



Gambar 2. Dokumentasi 2



Gambar 3. Dokumentasi 3



Gambar 4. Dokumentasi 4

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata skor pretest dan posttest, dimana nilai posttest lebih besar dari nilai pretest. Sebanyak 80% peserta berhasil melakukan prosedur instalasi SCUBA equipment dengan baik. 90% peserta dapat melakukan prosedur Giant Step Entry dengan baik dan 75% peserta dapat melakukan prosedur Back Roll Entry dengan baik. Dan yang terakhir, sebanyak 60% peserta dapat melakukan mask clearing dengan baik. Kegiatan pelatihan ini, apabila dilakukan secara berkala dan rutin, diharapkan dapat semakin meningkatkan pengetahuan dan keahlian menyelam, khususnya bagi para pelaku wisata di berbagai daerah.

Daftar Referensi

- Azis, N. N. N., Karim, S. A., Mohamad, M., & Mustafah, N. M. (2021). Effect of recreational scuba diving on cardiorespiratory fitness in malaysian novice divers. *Journal of Health and Translational Medicine*, 24(1). <https://doi.org/10.22452/jummec.vol24no1.12>
- Hall, J. (2014). *The risks of scuba diving: a focus on Decompression Illness*. *Hawai'i Journal of Medicine & Public Health : A Journal of Asia Pacific Medicine & Public Health*, 73(11).
- Henrykowska, G., Soin, J., & Siermontowski, P. (2021). *Scuba diving as a form of rehabilitation for people with physical disabilities*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(11). <https://doi.org/10.3390/ijerph18115678>
- <https://Pandeglangkab.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html>
- <https://regional.kompas.com/read/2023/11/30/215920978/mengenal-pokdarwis-penggerak-sektor-pariwisata-di-tingkat-desa>
- Jordán, J., Valero, S., Turró, C., & Botti, V. (2021). *Using a hybrid recommending system for learning videos in flipped classrooms and moocs*. *Electronics (Switzerland)*, 10(11).
- Volume 5, Number 1, Februari 2024 | 1616
- Basic Diving Training for Community Based Tourism (Pokdarwis) in Pandeglang District*
Arief Nuryadin, Ayu Rahayu, Yogi Andria

<https://doi.org/10.3390/electronics10111226>

- Kintz, P., Garnier, J. F., Brunet, B., Mura, P., & Raul, J. S. (2017). *Cannabis and scuba diving. About 2 cases with fatal outcome*. *Toxicologie Analytique et Clinique*, 29(3).
<https://doi.org/10.1016/j.toxac.2017.03.123>
- Lucrezi, S., Egi, S. M., Pieri, M., Burman, F., Ozyigit, T., Cialoni, D., Thomas, G., Marroni, A., & Saayman, M. (2018)
- Nadeak, B., & Naibaho, L. (2020). Video-Based Learning on Improving Students' Learning Output. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/ Egyptology*, 17(2).
- Nur, B., & Nurdiana, S. (2019). Video Based Learning sebagai Media Belajar Biologi Jarak Jauh Masa Kini Video-Based Learning as a Present Distance Learning Biology Media. *Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya Universitas Negeri Makassar*.
- Rahayu, A., Nuryadin, A., Afrizal, R., & Khoiri, A. M. (2021). SCUBA Learning Video for Diving Courses. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(3). <https://doi.org/10.33369/jk.v5i3.17369>
- Ridha, M., Firman, & Desyandri. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Sablić, M., Miroslavljević, A., & Škugor, A. (2020). Video-Based Learning (VBL)—Past, Present and Future: an Overview of the Research Published from 2008 to 2019. *Technology, Knowledge and Learning*. <https://doi.org/10.1007/s10758-020-09455-5>